

Pencegahan nuk ubang radio etok, agar a touk korejak
nuk darurat Covid-19

Cultural Survival

Dayak Uud Danum





Ohon ihtok bohukum kolomut pandemi Covid-19 coh eyam pernah arok holuk a. Cara tok botahan, sesuai adat dan budaya etok mendukung jaringan radio ohon etok, agar a ulun ihtok bopikir kritis. Radio ohon etok cok alat ampuh ahkan ulun etok, con ahkan tok ngurus nasib etok, ahkan tok bebas nuhtui, mengkomunikasikan kesah cok cocok ahkan ihtok. Ihtok touk boluak tahkan ancaman pandemi Covid-19, tergantung ihtok patuh umbak taan tok nasehat lang tahtuk ajuh tok. Lang kotaan tahkan tahtuk ajuh tok, kekuatan etok nuk radio komunitas uluh ihtok tuh.

Galina Angarova

Galina Angarova
Direktur Eksekutif

Tujuan umum

untuk memfasilitasi alat pendukung sehingga komunikator komunitas adat dalam pekerjaan komunikasi mereka, dapat mengatasi dan menghadapi COVID-19 dengan cara terbaik. (ebak tuh, unuk hatin alat cok pios ahkan ulun etok supaya eyam buah ponyahkit Covid-19)

Audiens

manual ini akan menjadi sumber yang berguna bagi anggota radio, jurnalis asli, penyiar dan komunikator secara global untuk keselamatan mereka di masa COVID-19.

(Luwang bogunak ahkan ohon radio, wartawan ulun etok ahkan eyam buah poyangkit Covid-19)

Manual Pencegahan untuk Stasiun Radio Komunitas Adat Diadaptasi untuk Pandemi Darurat COVID-19 (Pencegahan nuk ubang radio etok, agar a touk korejak nuk darurat Covid-19)

Kemanusiaan menghadapi penyakit yang masih belum diketahui oleh para ahli kesehatan masyarakat, yang muncul pada akhir 2019 dan disebut COVID-19. Pandemi ini telah merenggut nyawa banyak orang yang memperburuk krisis ekonomi global. Perubahan ini memberi kita kesempatan untuk merenungkan kerentanan dan kekuatan Masyarakat Adat. Untuk kerentanan, kami melihat kurangnya akses ke kesehatan, obat-obatan, air yang layak minum, dan untuk mengoreksi informasi tentang situasi tersebut. Untuk kekuatan, kita memiliki nilai-nilai komunitas, sistem makanan kita sendiri, pengobatan leluhur, dan organisasi. (Turus habun tuh, para ahli kesehatan ohon ihtok tahkan akhir toun 2019 dan konohabot Covid-19. Ihtok harus jagak kesehatan isung, disiplin, arak tulak tahkan lobuk yang eyam penting. Pocayak umbak informasi tahkan pomoretah, dan aturan tahtuk ajuh tok harus tonuneng)

Media komunikasi masyarakat adat memainkan peran penting pada saat ini. Dalam menghadapi keadaan darurat sanitasi global ini, komunikasi harus memberikan informasi dan bertindak dengan cara yang jelas dan bertanggung jawab. Dari Cultural Survival, kami membagikan manual ini sebagai tanggapan terhadap keadaan darurat, mengenali peran radio dan pentingnya serta keamanan komunikator asli. (Media komunikasi ulun etok peting. Ahkan tok bertahan)

Ingat bahwa beberapa rekomendasi yang telah ditekankan adalah untuk menghindari keramaian dan menjaga jarak yang tepat. (Ingat, ahtur ulun arok, ihtok harus jagak bohuma nuk arok)

Manual ini terdiri dari dua bagian; bagian pertama diarahkan ke anggota radio. Ini adalah kontribusi tentang praktik pencegahan untuk latihan komunikasi radio di masa COVID-19. Bagian kedua adalah panduan untuk menghasilkan konten secara bertanggung jawab untuk komunitas. (Tuh kesah an umbak tahkan radio etok arok duok paner tahkan Covid-19)

Bagian pertama (Paner ihcok) Staf radio dan sukarelawan

Apa yang harus dilakukan tim radio?

Keselamatan pertama

- Buat rencana keselamatan untuk anggota radio. Anda perlu melakukan ini sebagai sebuah tim, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Organisasi Kesehatan Dunia — WHO, pemerintah pusat, otoritas kesehatan dan otoritas lokal di masing-masing negara. (Ihtok harus kompak, umbak ahturan takkan World Health Organization, cok berwenang ngurus kesehatan ulun arok)
- Jadilah properti yang diidentifikasi sebagai anggota media komunikasi untuk menghindari masalah dengan pembatasan dan peraturan yang diadopsi oleh masing-masing negara. (Ihtok harus patuh umbak ahturan cok tonongak takkan negara arop)
- Sesuaikan penugasan pekerjaan di sekitar yang paling rentan. Jika dalam tim itu adalah orang-orang yang berusia lanjut atau jika seorang anggota menderita penyakit kronis, Anda harus menugaskan mereka pekerjaan lain yang dapat mereka lakukan dari rumah. (Ngindoi tuk bohuma takkan ulun cok okok supapa mocon nuk lobuk kiah)
- Analisis risiko. Saat Anda bepergian dalam komunitas, pastikan untuk mengikuti langkah-langkah yang diambil oleh para pemimpin komunitas dan otoritas lokal. Ini adalah garis perlindungan pertama Anda. (Ngindoi ihtok arok nuk umbak ohon etok, paling peting jagak keselamatan)
- Bersihkan area kerja secara konstan. Di kantor, kantor editorial, dan tempat rekaman, bersihkan dengan alkohol



cair dalam konsentrasi 70% klorin atau desinfektan (Jagak porasih di kantor, nuk tok rekaman, hatin aklohol pitun puluh persen atau desinfektan)

- Gunakan windbreaker atau spon untuk mikrofon, karena ini adalah metode infeksi. Di akhir program, Anda perlu mengganti spons. Bertanggung jawablah. (hatin spons ngindoi ihtok morasih mikrofon. Ihtok harus bertanggung jawab)
- Desinfektan peralatan setelah wawancara. Anda harus menggunakan kain yang direndam dengan etil alkohol. Hindari membersihkan dengan klorin, karena bersifat korosif terhadap peralatan. Anda dapat membeli etil alkohol di apotek atau toko obat. (Ngindoi umbot wawancara, ponorasih a hinok umbak cairan standar cok ponolik takkan apotik)
- Hindari membawa lebih dari dua orang di radio. Ini hanya dapat dilakukan jika sangat diperlukan, dengan jarak yang tepat dan menggunakan topeng. (Arakh sampai holobik umbak duok behtik nuk ubang studio)
- Buat pemrograman melalui streaming sebagai opsi untuk tidak pergi ke bilik rekaman. Mengkoordinasikan koneksi ke stan dengan penanggung jawab, modalitas ini menawarkan kualitas suara yang lebih baik daripada transmisi melalui telepon. Jika Anda tidak memiliki sumber daya untuk ditransmisikan dengan cara ini, lakukan melalui telepon sebagai opsi kedua. (Napak program streaming ngindoi tulak di lubang rekaman. Angin nuk aman harus pios) Anda dapat menemukan beberapa opsi untuk streaming gratis di tautan berikut: www.giss.tv

Bagian kedua (Paner duok) Persiapan konten

Pada bagian ini, kami merangkum beberapa pedoman yang disediakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan portal khusus sehubungan dengan pandemi COVID-19, sehingga komunikasi masyarakat adat melaporkan dengan cara yang bertanggung jawab dan tidak mengkhawatirkan. (Nuk papner duok tuh, ihtok morakum disiapkan ohon kesehatan international, coh kolou masyarakat ihtok mencegah Covid-19)

- Hindari berita infodemik dan palsu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerapkan istilah "infodemik" untuk menggambarkan informasi yang salah dan informasi yang salah yang beredar di berbagai media dan platform. Informasi yang salah dan informasi yang salah menciptakan kebingungan dan keputusan buruk pada bagian populasi, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan semua orang. Hindari judul-judul yang mengkhawatirkan atau sensasional. (Arak a pocayak umbak berita cok eyam taan tok asal usul a. Arak sampai kesah cok kongonih tok emas jelas asal a)
- Fokus pada data resmi dan ilmiah tentang penyakit dan rekomendasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Ingatlah bahwa Anda bukan ahli atau ilmuwan dalam masalah ini, jadi hanya penelitian oleh spesialis kesehatan masyarakat, ahli epidemiologi, perawat, pembuat vaksin, dan ahli genetika yang dapat menjelaskan aspek ilmiah dari epidemi tersebut untuk memberi informasi kepada publik. (Ihtok fokus pocayak umbak data resmi dan ilmiah tahkan ponyahkit, sesuai rekomendasi World Health Organization)

- Mempromosikan praktik dan pengobatan tradisional leluhur. Kami memiliki pengetahuan tentang cara memperkuat kekebalan kami dengan makanan dan obat tradisional. Wawancara dokter tradisional dan orang-orang serupa lainnya. (Ngohabot nuk pengobatan sesuai tahtuk ajuh. Ngisok dokter cok taai akan kesah obat tahtuk ajuh)
- Mengirimkan informasi dalam bahasa komunitas Anda dan dalam



bahasa Spanyol, informasi yang dikontekstualisasikan dan dalam bahasa ibu Adat kami lebih baik dan mudah dipahami, menjadi sumber pengetahuan yang dapat diandalkan bagi komunitas. Jika tidak ada personel yang berbicara bahasa Pribumi, Anda harus melakukan upaya untuk menemukan orang yang melakukannya. Ada banyak produksi lokal yang dapat Anda bagikan. Di akhir panduan ini, kami akan membagikan kepada Anda tautan portal dengan informasi yang andal. (Ngirim kesah

Membuat kampanye kesadaran hak asasi manusia, untuk menghindari agresi terhadap migran, yang dideportasi, orang sakit dan keluarga mereka, dan orang sehat di masa COVID-19. Otorisasi bentuk komunikasi darurat radio memberi otorisasi ruang untuk mengancam pelanggaran hak.



ahkan auh etok, ahkan dohop ulun, agar a taai nyelamatkan arop tahkan ponyahkit)

- Hindari stigmatisasi. Karena asal usul virus, banyak media pada awalnya menyebutnya sebagai "virus Cina"; ini menyebabkan rasisme dan xenophobia di seluruh dunia, merugikan orang Asia. Di wilayah kami, sesuatu yang serupa telah terjadi, karena agresi dan diskriminasi telah menjadi ancaman laten bagi migran kami dan saudara yang dideportasi yang kembali ke negara kami. Karena itu, kami sarankan untuk berhati-hati dengan bahasa yang kami gunakan, menghindari penggunaan kata sifat untuk mengatasi kebangsaan seseorang, preferensi makanan, status imigrasi, atau karena menderita kondisi kesehatan. (Arak pocayak umbak stigmanisasi. Karena tahkan Covid-19 konohabot virus Chinak. Erih mojokkan ulun Chinak, eyam pios, kesah a)
- Membuat kampanye kesadaran hak asasi manusia, untuk menghindari agresi terhadap migran, yang dideportasi, orang sakit dan keluarga mereka, dan orang sehat di masa COVID-19. Otorisasi bentuk komunikasi darurat (radio memberi otorisasi ruang untuk mengancam pelanggaran hak. (Ihtok napak kapanye kesadaran ulun arop, arak sampai eyam pios umbak ulun bohkon cok lomut nuk tanak danum toh. Erih pelanggaran hak azasi ulun bohkon)
- Hindari publikasi tanpa dasar, seperti obat ajaib dari penipu. Jika seseorang berbicara tentang obat ajaib yang menjamin kesembuhan penyakit, wartawan dan komunikator harus mempertanyakannya, membedakan antara informasi semacam ini dan

pengobatan leluhur alami. (Arak sampai napak berita, eyam jelas sumber a. Ngindoi cok arok pocayak umbak obat ajaib, arak kanik pocayak).

- Laporkan dengan prinsip martabat manusia. Jika Anda mengetahui seseorang yang memiliki gejala atau meninggal karena COVID-19, kami sarankan untuk mendekati masalahnya dengan menghormati keluarga dan orang itu sendiri. Waspadaai seberapa jauh Anda bisa menjawab pertanyaan Anda. Tempatkan diri Anda pada posisi mereka. (Kesah tok harus sesuai kelelahan ulun arok, martabat ulun. Ihtok harus sadar, ingindo arok ketaan ulun buah gejala Covid-19, eyam taai konucil)
- Menawarkan cakupan informasi yang dihasilkan di komunitas kami dan dari otoritas kami. Komunikasikan langkah-langkah yang sedang dilakukan di tingkat nasional, regional, dan masyarakat, mengomentari kegiatan mana yang telah dibatalkan atau tidak diizinkan saat ini. (Nongak kesah cok pios, cok titik regional, nasional dan ulun arok).
- Ingat, radio adalah jembatan untuk memberi tahu penduduk tentang pentingnya menguji orang-orang yang rentan dan orang-orang dengan gejala. Tes ini sangat penting untuk menghindari infeksi. (Radio tuh ahkan hatin ulun buah cok murah sonarang ponyahkit)

Mempromosikan nilai-nilai komunitas

- Mempromosikan hidup berdampingan selama kurungan, menyarankan kegiatan keluarga, membagi pekerjaan rumah. Promosikan tradisi lisan di sekitar meja atau kegiatan lain yang meminimalkan efek psikologis yang dihasilkan pandemi ini. (Ihtok harus

ngahabot bolum pios, tapi tehtap jagak jarak)

- Cobalah format radio baru untuk mendidik kaum muda dan anak-anak untuk meminimalkan dampak pembatalan kelas dan penutupan sekolah. (Coba format radio mendidik ulun bio dan anak kinyam, dampak eyam taai masuk sokulah, karena sokulah tonutup)
- Melalui radio, undang otoritas pendidikan untuk memotivasi penggunaan radio sebagai alat pendidikan yang brilian dan untuk anak-anak dan remaja. (Tahkan radio tuh, ihtok ngundang otoritas pendidikan ngumak lang nak kinyam gunakan radio untuk pendidikan)
- Informasikan kepada audiens bahwa mencabut pembatasan di beberapa tempat tidak menandakan akhir COVID-19, merekomendasikan untuk menghormati rekomendasi oleh otoritas kesehatan. (Nongak informasi umbak ulun arok bahwa konomatas jarak a nuk tok nuk luar, eyam arok jamian berakhir a Covid-19)
- Menghibur komunitas dari radio, memainkan musik bahagia yang menyertai penonton, menghibur di saat darurat. Dianjurkan juga untuk mencari unsur-unsur positif di tengah-tengah krisis dan untuk membantu melupakan kekhawatiran sejenak. (Menghibur komunitas radio etok umbak ulun arok cok unsur-unsur positif)
- Mempromosikan dan menyimpan barter atau pertukaran produk di masyarakat dengan penutupan perbatasan, pasar dan layanan transportasi umum, untuk mengatasi masalah kekurangan. (Ngahabot peluang dahkang barang nuk kolonon bahtas, nuk beteng kekurangan)



Menghibur komunitas dari radio, memainkan musik bahagia yang menyertai penonton, menghibur di saat darurat. Dianjurkan juga untuk mencari unsur—unsur positif di tengah-tengah krisis dan untuk membantu melupakan kekhawatiran sejenak.

- Undang dan renungkan kehidupan dan bumi pertiwi, mempromosikan penanaman makanan kita sendiri sebagai jaminan kedaulatan pangan selama krisis seperti ini dan di masa depan. Buat kebun mini, libatkan keluarga. Promosikan penanaman benih asli. (Ngonin dan renungkan ngomulan lang apang cok cocok nuk konomolum arop)
- Mempromosikan dukungan timbal balik, memulihkan kerja solidaritas dalam komunitas kita sebagai elemen mendasar untuk mengatasi krisis apa pun. (Ngahabot a sonohuk haboi arop, agar a ihtok touk boluak tahkan krisis)
- Undang masyarakat untuk mengambil tindakan serius kebersihan, sesuatu yang tidak dicantumkan sebagai alat infeksi adalah uang, tetapi sirkulasi dapat menjadi cara infeksi yang potensial. (Ngomin ulun arok ngahabot irok borasih bolum. Lobuk dan sekitar a harus borasih, agar terhindar tahkan ponyahkit)
- Mempromosikan konsumsi makanan yang memperkuat pertahanan kita dan menciptakan program spesifik yang menyelamatkan resep kuliner leluhur yang menyediakan nutrisi penting dalam hidup kita, ditunjukkan oleh umur panjang kakek-nenek kita. (Promosi ponokuman arop, agar ihtok tepun ketahanan sumber bolum, akan sumber ponokuman arop).

Materi COVID-19 tersedia dalam berbagai bahasa Pribumi di halaman Kelangsungan Hidup Budaya: (Covid-19 tahkan berbagai bahasa arok nuk kelangsungan budaya)

Sumber informasi yang andal dapat diandalkan tingkat umum
Organisasi Kesehatan Dunia
<https://www.who.int/es>

Halaman khusus untuk jurnalis yang meliput COVID-19
Jaringan Jurnalis Internasional
<https://ijnet.org/en>

Jaringan Jurnalisme Investigasi Global
<https://gijn.org/gijn-en-espanol/>



Cultural Survival

2067 Massachusetts Avenue
Cambridge, MA 02140
(617) 441-5400
www.culturalsurvival.org



Dayak Uud Danum Indigenous Language
Indonesia

Coordination : **Dev Kumar Sunuwar**
Translation : **Dismas Aju**
Layout : **Laxman Sunuwar**